

**ANALISIS PENERAPAN METODE *FULL COSTING* DALAM
PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK PENETAPAN
HARGA JUAL PADA KERUPUK KEMPLANG TIGA BINTANG
PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

MUHAMMAD PURWANTO

NPM. 1801120076

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

2022

**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Purwanto
No. Pokok/NIRM : 1801120076
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Biaya
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Metode *Full Costing* Dalam
Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan
Harga Jual Pada Kerupuk Kemplang Tiga Bintang
Palembang.

Pembimbing Skripsi

Tanggal,

Pembimbing I:

.....

Meti Zuliyana, SE., M.Si., Ak., CA, CSRS

NIDN: 0205056701

Tanggal,

Pembimbing II:

.....

Ernawati, SE, MM, Ak. CA

NIDN :0227095902

Mengetahui :
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak. CA, CSRS
NIDN: 0205026401

Motto :

“ Learn from the mistakes in the past, try by using a different way, and always hope for a successful future.”

“ Belajarlah dari kesalahan di masa lalu, mencoba dengan cara yang berbeda, dan selalu berharap untuk sebuah kesuksesan di masa depan.”

Kupersembahkan Kepada :

- ▲ Kedua Orang tuaku
Tercinta papa dan
mama
- ▲ Saudara dan
Keponakan Ku Yang
Tercinta yang selalu
memberikan
semangat
- ▲ Sahabat - sahabatku
- ▲ Para Pendidik ku
- ▲ Almamater ku

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat dan seiring salam penulis junjungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Yang telah membawa umatnya menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Tujuan dari penulis skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam ujian Strata 1 (satu) jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang. Adapun judul proposal ini adalah **“Analisis Penerapan Metode *Full Costing* Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Jual Pada Kerupuk Kemplang Tiga Bintang Palembang.**

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan kemampuan yang ada. Penulis menyadari masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Namun penulis sangat bersyukur karena penulis banyak mendapatkan bantuan dari beberapa pihak, baik berupa dukungan moral, semangat, bimbingan, petunjuk, serta saran – saran yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah, M.P., selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial. SE.,M.Si.Ak.CA, CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
3. Ibu Meti Zuliyana, SE.,M.Si.AK,CA, CSRS selaku Ketua jurusan strata 1 Akuntansi Universitas Tridianti Palembang.

4. Ibu Meti Zuliyana, SE.,M.Si.AK,CA, CSRS selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Ernawati. SE.,MM.AK.CA selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, koreksi serta nasehat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh dosen dan staff fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
7. Bapak Tatok, selaku Pemilik kerupuk kemplang Tiga Bintang Palembang.
8. Bapak, ibu, kakak, dan keluarga besarku yang telah memberikan Do'a semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan – rekan mahasiswa seperjuangan yang telah memberikan semangat dan kerja sama dengan baik dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan baik isi maupun secara penulisan yang dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, oleh karena itu dengan hati yang ikhlas penulis mengharapkan kritik dan saran yang edukatif dan membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penyusunan proposal yang akan datang.

Akhir kata, semoga Allah SWT memberikan berkah yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini karena jasa dan keikhlasan hatinya.

Palembang, Juni 2022

Penulis

Muhammad Purwanto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Teoritis.....	7
2.1.1. Pengertian Akuntansi Biaya	7

2.1.2.	Pengertian dan Klasifikasi Biaya	8
2.1.2.1	Pengertian Biaya.....	8
2.1.2.2	Klasifikasi Biaya	9
2.1.3	Pengertian Harga Pokok Produksi.	13
2.1.4	Unsur-Unsur Biaya Produksi.	15
2.1.5	Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi.	17
2.1.6	Tujuan Perhitungan Harga Pokok Produksi.....	22
2.1.7	Metode Penentuan Biaya Produksi.	23
2.1.8	Perbedaan <i>Full Costing</i> Dan <i>Variable Costing</i>	26
2.1.9	Perbedaan <i>Full Costing</i> Dan <i>Variable Costing</i> dari laporan laba rugi	27
2.1.10	Penyusunan Laporan Harga Pokok Produksi.....	30
2.1.11	Pengertian Harga Jual	32
2.1.12	Strategi Penentuan Harga Jual.....	32
2.1.13	Hubungan Harga Jual Dan Harga Pokok Produksi	34
2.1.14	Metode Penentuan Harga Jual.	35
2.2.	Penelitian Lain Yang Relevan	36
2.3.	Kerangka Berfikir	38

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.	Tempat dan Waktu Penelitian	40
3.1.1.	Tempat Penelitian	40
3.1.2.	Waktu Penelitian	40
3.2.	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	40

3.2.1.	Sumber Data	40
3.2.2.	Teknik Pengumpulan Data	41
3.3.	Populasi, Sampel dan Sampling	42
3.3.1.	Populasi	42
3.3.2.	Sampel	43
3.3.3.	Sampling	43
3.4.	Rancangan Penelitian	44
3.5.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel	44
3.6.	Instrumen Penelitian.....	45
3.7.	Teknik Analisis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Hasil Penelitian	47
4.1.1.	Sejarah Singkat Perusahaan	47
4.1.2.	Visi dan Misi Perusahaan	48
4.1.3.	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	49
4.1.4.	Unsur-unsur Biaya Produksi.....	52
4.1.4.1.	Biaya Bahan Baku	53
4.1.4.2.	Biaya Tenaga Kerja Langsung	54
4.1.4.3.	Biaya <i>Overhead</i>	55
4.2.	Pembahasan	56
4.2.1.	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Kerupuk Kemplang Tiga Bintang dengan Metode Tradisionl	56

4.2.2. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Kerupuk Kemplang Tiga Bintang dengan Metode <i>Full Costing</i>	57
4.2.3. Analisis Perbandingan Perhitungan Harga Jual dengan Menggunakan Metode Perusahaan dan Metode <i>Full Costing</i>	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Laporan Laba/Rugi Metode <i>Full Costing</i>	28
2.2. Laporan Laba/Rugi Metode <i>Variable Costing</i>	29
2.3. Laporan Harga Pokok Produksi	31
2.4. Penelitian yang Relevan	37
3.1. Variabel dan Definisi Operasional	45
3.2. Langkah dan Jadwal Kerja	49
4.1. Biaya Bahan Baku Kerupuk Kemplang Tiga bintang	53
4.2. Biaya Tenaga Kerja Langsung Kerupuk Kemplang Tiga Bintang	54
4.3. Biaya Overhead Kerupuk Kemplang Tiga Bintang	55
4.4. Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Kerupuk Kemplang Tiga Bintang	56
4.5. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode <i>Full Costing</i> pada Kerupuk Kemplang Tiga Bintang	57
4.6. Perhitungan Harga Jual dengan Metode Tradisional	58
4.7. Perhitungan Harga Jual dengan Metode <i>Full Costing</i>	58
4.8. Perbandingan Hasil Perhitungan Harga Jual dengan Metode Tradisional dan Metode <i>Full Costing</i> Kerupuk Kemplang Tiga Bintang	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.3. Kerangka Berfikir	39
4.1. Struktur Organisasi Kerupuk Kemplang Tiga Bintang	50

ABSTRAK

MUHAMMAD PURWANTO. Analisis Penerapan Metode *Full Costing* Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Jual Pada Kerupuk Kemplang Tiga Bintang Palembang.

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang hendak dicapai, yaitu mendapatkan laba yang maksimal dan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Metode *Full Costing* yang diterapkan sesuai dengan kaidah akuntansi biaya dalam perhitungan suatu produk cukup membantu mengurangi terjadinya *overcosting* ataupun *undercosting* yang diakibatkan oleh terjadinya distorsi dalam pembebanan biaya. Penghitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing* merupakan suatu informasi biaya suatu pabrik pada umumnya yang sangat dibutuhkan untuk menentukan harga pokok produksi dan penetapan harga jual. Biaya produksi merupakan unsur biaya yang besar jumlahnya. Mengingat pentingnya harga pokok produksi dan harga jual pabrik, maka pengelola pabrik harus bisa mengendalikan biaya produksi untuk menghitung harga jual yang dinilai wajar oleh konsumen. Serta meminimalkan biaya-biaya yang kiranya tidak menambahkan nilai.

Dalam penelitian ini, pabrik kerupuk kemplang telah melakukan perhitungan biaya produksi. Tetapi, perhitungan yang dilakukan dalam Pabrik Kerupuk Kemplang Tiga Bintang belum tepat karena masih menggunakan perhitungan dengan metode yang sangat sederhana. Perhitungan yang dilakukan oleh Pabrik Kerupuk Kemplang Tiga Bintang, belum menghitung secara terperinci biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Pabrik Kerupuk Kemplang Tiga Bintang selama ini dengan perhitungan menggunakan metode *Full Costing* dan pengaruhnya terhadap harga jual.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa dari perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Full Costing*, apabila dibandingkan dengan harga pokok produksi yang digunakan dengan metode pada pabrik memberikan hasil yang berbeda yaitu lebih besar menggunakan metode *Full Costing*. Hal ini disebabkan karena perhitungan yang dilakukan pabrik belum tepat dalam membebankan biaya *overhead* pabrik kesetiap produknya.

Kata kunci : *Full Costing, Harga Pokok Produksi.*

RIWAYAT HIDUP

Muhammad Puwanto, dilahirkan di Palembang pada tanggal 19 Juli 2000 dari Bapak Benyamin Ottoid dan Ibu Purwati. Ia anak kedua Dari Tiga saudara.

Sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2012 di SD Negeri 87 Palembang, Sekolah Menengah Pertama SMP diselesaikan pada tahun 2015 di SMP Negeri 7 Palembang dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2018 di SMA Negeri 19 Palembang. Pada tahun 2018 ia memasuki Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Strats (S1) Universitas Tridianti Palembang.

Palembang, Juni 2022

Muhammad Purwanto

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Purwanto

Nomor Pokok : 180110076

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh – sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, Juni 2022

Penulis

Muhammad Purwanto

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu pabrik, untuk memberikan keputusan mengenai penetapan harga produk merupakan hal yang sangatlah penting dan tidaklah mudah untuk dilakukan. Penetapan harga harus ditetapkan secara tepat, cermat, dan akurat. Hal ini dilakukan agar suatu pabrik dapat bersaing dengan pabrik-pabrik lain yang memproduksi produk sejenis dalam kurun waktu yang relatif lama.

Umumnya harga jual produk ditentukan oleh pertimbangan permintaan dan penawaran dipasar, sehingga biaya bukan satu-satunya penentu harga jual. Selera konsumen, jumlah pesaing yang memasuki pasar, dan harga jual yang ditentukan pesaing, merupakan contoh faktor-faktor yang sulit untuk diramalkan, yang mempengaruhi pembentukan harga jual produk dipasar. Satu-satunya yang memiliki kepastian relatif tinggi yang berpengaruh dalam penentuan harga jual adalah biaya. Biaya memberikan informasi batas bawah suatu harga jual harus ditentukan. Di bawah biaya penuh produk atau jasa, harga jual akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Kerugian yang timbul akibat harga jual di bawah biaya produk atau jasa, dalam jangka waktu tertentu mengakibatkan perusahaan akan berhenti sebagai *going concern* atau akan mengganggu pertumbuhan perusahaan. Penentuan harga jual pada umumnya merupakan pengambilan keputusan yang menyangkut masa depan perusahaan. Meskipun harga jual produk sudah terbentuk dipasar, informasi biaya penuh terutama biaya

produksi sangat dibutuhkan sebagai titik awal untuk mengurangi ketidakpastian dalam menentukan harga jual produk atau jasa yang akan dibebankan kepada *customer* di masa yang akan datang.

Biaya produksi juga merupakan dasar yang memberikan perlindungan bagi perusahaan dari kemungkinan kerugian. Kerugian akan mengakibatkan suatu usaha tidak dapat tumbuh dan bahkan akan dapat mengakibatkan perusahaan harus menghentikan kegiatan bisnisnya. Untuk menghindari kerugian, salah satu cara adalah dengan berusaha memperoleh pendapatan yang paling tidak dapat menutup biaya produksi. Dengan demikian, sangat penting memperhitungkan biaya produksi dan menetapkan harga jual produk dengan tepat untuk memberikan perlindungan bagi perusahaan dari kemungkinan kerugian.

Pada dasarnya dalam keadaan normal, harga jual produk atau jasa harus dapat menutup biaya penuh yang bersangkutan dengan produk atau jasa dan menghasilkan laba yang diinginkan. Biaya penuh merupakan total pengorbanan sumber daya untuk menghasilkan produk atau jasa, sehingga semua pengorbanan ini harus dapat ditutup oleh pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk atau jasa. Dengan demikian informasi biaya produk atau jasa sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan penentuan harga jual, meskipun biaya bukan satu-satunya faktor yang harus dipertimbangkan dalam penentuan harga jual.

Perubahan harga yang sangat kecil maupun yang sangat besar akan menyebabkan dampak serta perubahan yang signifikan bagi penjualan dalam kuantitas yang cukup besar. Maka jika ada kesalahan dalam penentuan harga jual, perusahaan akan rugi atau kehilangan pelanggan karena harga jual yang

ditentukan terlalu rendah maupun terlalu tinggi. Oleh sebab itu, meningkatnya persaingan dalam industri ini menuntut suatu perusahaan memiliki keunggulan untuk dapat melangsungkan usahanya dalam jangka waktu yang relatif lama dan agar dapat mengembangkan usahanya supaya menjadi lebih besar.

Tiga bintang adalah usaha yang bergerak di bidang industri kecil yang menjual oleh-oleh Palembang seperti kerupuk kemplang. Usaha ini juga bukan hanya menjual di daerah Palembang, melainkan juga menjual di luar kota Palembang seperti Jambi, Lampung, Lubuk Linggau dan Riau.

Selain itu, perusahaan ini sudah menyadari bahwa potensi yang ada dalam pasar sangat kecil, karena produk-produk sejenis yang diproduksi oleh pabrik-pabrik lain berupa kerupuk dan kemplang sudah cukup banyak. Maka agar tetap dapat bersaing, pabrik ini dituntut agar dapat menentukan suatu penetapan harga yang dinilai wajar oleh para konsumen dengan menggunakan sistem perhitungan yang tepat dari satu periode ke periode seterusnya. Pelayanan yang baik harus selalu dilakukan tentunya diimbangi dengan meminimalkan biaya-biaya yang kiranya tidak menambahkan nilai.

Pada dasarnya, dapat diketahui bahwa dalam menentukan harga jual kerupuk dan kemplang, perusahaan kurang memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual produknya. Hal ini nampak dalam perhitungan biaya produksi misalnya, dalam perhitungan biaya belum dilakukan secara betul. Ada biaya yang belum diperhitungkan dalam perhitungan biaya produksi, seperti biaya tenaga kerja karyawan atau keterkaitan. Padahal dalam perhitungan biaya produksi semua unsur yang membentuk biaya

produksi seharusnya dimasukkan misalnya, gaji pimpinan maupun biaya tenaga kerja langsung. Pemakaian tenaga kerja langsung belum diperhitungkan secara betul, begitu juga menyangkut jam kerja mereka kurang mengenal waktu. Perusahaan semestinya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penentuan harga jual produk untuk kelangsungan usahanya.

Permasalahan dalam perusahaan ini yaitu pengalokasian biaya produksi yang kurang tepat yang menyebabkan harga pokok produksi yang dihasilkan tidak mencerminkan jumlah biaya yang sebenarnya dikeluarkan untuk memproduksi barang tersebut dan pada akhirnya berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini dilakukan karena kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi yang mengakibatkan harga jual produk terlalu tinggi karena adanya pembebanan biaya yang salah ataupun harga jual terlalu rendah sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Dari uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “ **Analisis Penerapan Metode *Full Costing* Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Jual Pada Kerupuk Kemplang Tiga Bintang Palembang**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya maka penulis merumuskan perumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana penerapan metode *Full Costing* dalam perhitungan harga pokok produksi ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini, mempunyai tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi kerupuk kemplang menggunakan metode *full costing* untuk penetapan harga jual pada Tiga Bintang Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak perusahaan, pihak yang akan melakukan penelitian dengan judul yang sama, dan bagi penulis sendiri, Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi pihak perusahaan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak perusahaan mengenai penerapan metode *full costing* dalam menentukan perhitungan harga pokok produksi.

2. Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai masalah penerapan metode *full costing* dalam menentukan

perhitungan harga pokok produksi dan juga sarana dalam mengaplikasikan ilmu dan teori yang telah didapatkan selama proses perkuliahan berlangsung.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pembandingan dan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang mungkin akan dapat dilakukan secara lebih komperhensif lagi, baik data-data maupun analisa permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Armanto Witjaksono. 2006. *Akuntansi Biaya*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Firdaus, Wasilah. 2009. *Akuntansi Biaya* Edisi kedua. Salempat Empat: Jakarta.
- Hansen and Maryanne M. Mowen, 2004. *Manajemen Biaya Akuntansi Dan Pengendalian*. Salemba Empat: Jakarta.
- Kamsrin sa'i, dkk. 2014. Pedoman *Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir*, Fakultas Ekonomi, Universitas Tridianti Palembang.
- Meli, Susanto, 2014, *Analisis perhitungan harga pokok produksi pada PT Monica*, Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti : Palembang
- Mulyadi, 2003. *Akuntansi Biaya* edisi lima cetakan tiga. STIE YKPN: Yogyakarta.
- _____, 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Akademi Manajemen Perusahaan. YKPN: Yogyakarta.
- _____, 2010. *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga Cetakan Kelima. Salemba Empat: Jakarta.
- _____, 2014. *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima Cetakan kelima Cetakan kedua belas. STIM YKPN: Yogyakarta.
- Sasiska, 2015, Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Kapal Pada PT DOK & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) Cabang Palembang, Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti: Palembang.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta: Bandung.
- _____, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta: Bandung.
- _____, 2016. *Metode Penelitian Kauntitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- V. Wiratna Sujarweni, 2015. *Akuntansi Biaya*. Edisi pertama. Pustaka Baru Press : Yogyakarta.
- William K. Carter, 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi Empat Belas. Salemba Empat: Jakarta.